

JURNAL SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN TENTANG PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN HIPERTENSI TERHADAP TEKANAN DARAH
DI POSYANDU LANSIA DESA GUNUNGAN KECAMATAN
DAWARBLANDONG KABUPATEN MOJOKERTO**



KURNIA LUDFI

2434201004

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT
MOJOKERTO
2025**

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan majapahit Mojokerto :

Nama : Kurnia Ludfi
NIM : 2434201004
Program Studi : S1 Keperawatan

Setuju naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh yang bersangkutan setelah mendapatkan arahan dari Pembimbing, dipublikasikan dengan mencantumkan nama tim pembimbing sebagai coauthor.

Demikian harap maklum.

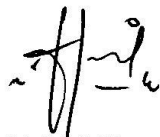
Mojokerto, 1 Oktober 2025



Kurnia Ludfi
NIM : 2434201004

Mengetahui,

Pembimbing 1



Nurul Mawaddah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIK. 220 250 135

Pembimbing 2



Ika Suhartanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIK. 220 250 086

HALAMAN PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN TENTANG PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN HIPERTENSI TERHADAP TEKANAN DARAH
DI POSYANDU LANSIA DESA GUNUNGAN
KECAMATAN DAWARBLANDONG
KABUPATEN MOJOKERTO**



KURNIA LUDFI
2434201004

Pembimbing 1

Nurul Mawaddah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIK. 220 250 135

Pembimbing 2

Ika Suhartanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIK. 220 250 086

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN TENTANG PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN HIPERTENSI TERHADAP TEKANAN DARAH
DI POSYANDU LANSIA DESA GUNUNGAN
KECAMATAN DAWARBLANDONG
KABUPATEN MOJOKERTO**

Kurnia Ludfi

Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit
kurnialudfi@gmail.com

Nurul Mawaddah

Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit
mawaddah.ners@gmail.com

Ika Suhartanti

Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit
ikanerstanti@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi pada lansia, disebabkan oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan proses penuaan dan gaya hidup. Penatalaksanaan hipertensi ini diperlukan pengetahuan dalam proses penyembuhan, serta dukungan keluarga dan peran petugas kesehatan agar proses penyembuhan dapat berjalan dengan baik. Namun kurangnya pengetahuan lansia dan keaktifan dalam mengikuti posyandu lansia dalam pencegahan dan pengendalian hipertensi cenderung meningkatkan angka kejadian hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan tentang pencegahan dan pengendalian hipertensi terhadap tekanan darah di Posyandu Lansia Desa Gunung Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto. Desain penelitian ini menggunakan pre eksperimen dengan rancangan one group pre test and post test design, menggunakan teknik Simple Random Sampling dan jumlah sampel sebanyak 43 orang. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi dan pengukuran tekanan darah menggunakan Sphygmomanometer. Analisis data menggunakan uji statistik wilcoxon. Hasil penelitian tekanan darah hampir setengah dari responden sebelum diberikan edukasi kesehatan tentang pencegahan dan pengendalian hipertensi berkategori prehipertensi dan sesudah diberikan edukasi kesehatan tentang pencegahan dan pengendalian hipertensi hampir setengah berkategori normal. Berdasarkan perhitungan uji statistik wilcoxon dengan nilai $p \text{ value} = 0.000 < \alpha = 0.05$, maka H_1 diterima artinya ada pengaruh edukasi kesehatan tentang pencegahan dan pengendalian hipertensi terhadap tekanan darah di Posyandu Lansia Desa Gunung Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto serta dapat disimpulkan dari hasil penelitian jika edukasi kesehatan tentang pencegahan dan pengendalian hipertensi lebih efektif diberikan pada pasien dengan kategori prehipertensi. Pemberian edukasi pada lansia sangatlah penting, terutama bagi mereka yang memiliki tingkat pendidikan rendah. Edukasi yang diberikan dapat meningkatkan pemahaman lansia mengenai penyakit hipertensi. Hal ini agar lansia

memahami cara pencegahan, penyebab, dan penanggulangan hipertensi yang diharapkan dapat mengurangi angka kejadian hipertensi.

Kata kunci : Edukasi Kesehatan, Tekanan Darah, Hipertensi.

ABSTRACT

Hypertension in the elderly is caused by various factors related to aging processes and lifestyle. Effective management of hypertension requires adequate knowledge, family support, and the active role of healthcare providers to ensure proper treatment. However, limited knowledge among the elderly and low participation in elderly health posts (posyandu lansia) often contribute to the increased prevalence of hypertension. This study aimed to determine the effect of health education on the prevention and control of hypertension on blood pressure among elderly participants at Posyandu Lansia, Gunungan Village, Dawarblandong District, Mojokerto Regency. This study used a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The sampling technique was simple random sampling with a total of 43 respondents. Data collection instruments included observation sheets and blood pressure measurements using a sphygmomanometer. Data were analyzed using the Wilcoxon statistical test. The results showed that before receiving health education, most respondents were in the pre-hypertension category, with 19 respondents (44.2%). After the intervention, 19 respondents (44.2%) were categorized as having normal blood pressure. Statistical analysis using the Wilcoxon test obtained a significance value of $p = 0.000 < \alpha = 0.05$, indicating that health education had a significant effect on blood pressure among the elderly. Health education is essential, especially for elderly individuals with lower educational backgrounds. By improving knowledge about the causes, prevention, and management of hypertension, health education can help reduce the prevalence of hypertension in the community.

Keyword: Health education, Blood pressure, Hypertension

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu penyakit mematikan di dunia, dimana pada hipertensi terjadi peningkatan tekanan darah di atas normal yang disebabkan oleh faktor pemicu, tanpa disertai gejala khusus namun bisa mengakibatkan komplikasi. Penyakit ini merupakan kelompok penyakit yang tidak menular dan dimasukkan dalam kelompok penyakit kronis yang tidak bisa disembuhkan namun dapat dikendalikan (Hutagalung, 2021). Hipertensi disebut the silent killer disease karena terjadinya sering tanpa keluhan karena tidak menunjukkan gejala, sekitar 32% penderita hipertensi tidak menyadari bahwa mereka mengalami hipertensi (Saimi

& Sartika, 2024). Organ-organ tubuh yang akan dirusak adalah organ yang memiliki pembuluh darah antara lain otak, mata, jantung, ginjal dan pembuluh darah perifer. Apabila penyakit hipertensi tidak segera ditangani maka dapat berdampak pada munculnya penyakit degeneratif seperti penyakit jantung, gagal ginjal dan penyakit pembuluh darah perifer (Kemenkes RI, 2024). Hipertensi juga merupakan penyakit yang dapat menyebabkan kematian (Hasan, 2023).

Prevalensi hipertensi semakin meningkat setiap tahunnya di seluruh dunia. Prevalensi hipertensi di Indonesia adalah 34,1%. Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, prevalensi hipertensi pada lansia (usia >60 tahun) di Indonesia cukup tinggi dan cenderung meningkat seiring bertambahnya usia. Berdasarkan diagnosis dokter usia 55-74 tahun sebanyak 18,7% (N tertimbang 79.024) dan proporsi yang mendapatkan edukasi pengobatan sebanyak 69,1%. Di Jawa Timur prevalensi hipertensi pada lansia cukup tinggi, dengan angka mencapai 36,3% pada tahun 2018. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto prevalensi hipertensi pada lansia sebanyak 46.066 dari jumlah lansia adalah 133.241.

Hipertensi pada lansia, disebabkan oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan proses penuaan dan gaya hidup. Beberapa penyebab utamanya termasuk perubahan alami pada pembuluh darah, gaya hidup tidak sehat seperti pola makan tinggi garam dan lemak, kurangnya aktivitas fisik, serta faktor genetik dan penyakit penyerta. Hipertensi bisa dikendalikan atau dikontrol yaitu dengan terapi obat dan membiasakan perilaku hidup sehat. Penatalaksanaan hipertensi ini diperlukan pengetahuan dalam proses penyembuhan, serta dukungan keluarga dan peran petugas kesehatan agar proses penyembuhan dapat berjalan dengan baik. Namun kurangnya pengetahuan lansia dan keaktifan dalam mengikuti posyandu lansia dalam pencegahan dan pengendalian hipertensi cenderung meningkatkan angka kejadian hipertensi (Priyanto dkk, 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Juni 2025 di Posyandu Lansia Desa Gunung Dawarblandong didapatkan data lansia sebanyak 117 orang. Jumlah lansia dengan hipertensi di Desa Gunung sebanyak 58 orang (Dusun Talun Lo sebanyak 12 orang, Dusun Gunung sebanyak 14 orang, Dusun Sidorame sebanyak 15 orang dan Dusun Talun Sudo sebanyak 17 orang).

Berdasarkan data pengetahuan lansia yang diperoleh dari pengisian angket (kuesioner) terhadap 10 lansia, diperoleh data sebanyak 40% pengetahuannya kurang, 30% pengetahuannya cukup dan 30% pengetahuannya baik. Serta peneliti juga memberikan informasi kesehatan kepada 2 lansia dengan hipertensi tentang pencegahan dan pengendalian hipertensi seperti merubah gaya hidup (diet rendah garam, lemak & kopi), mengurangi stress, aktivitas fisik, menghindari rokok. 5 hari kemudian peneliti mengobservasi tekanan darah 2 lansia yang sudah diberikan edukasi kesehatan hasilnya 1 lansia tekanan darahnya tetap, 1 lansia lagi tekanan darahnya menurun.

Upaya pencegahan dan pengendalian hipertensi pada lansia dengan edukasi kesehatan sangat dibutuhkan untuk mengurangi risiko penyakit jantung, stroke, dan komplikasi serius lainnya. Kegiatan edukasi kesehatan pada kelompok lansia yang terstruktur mempunyai tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan yang cukup untuk melakukan pengontrolan terhadap penyakit, pengelolaan gejala, kepatuhan minum obat, psikososial, dan gaya hidup penderita hipertensi sehingga tekanan darah bisa terkendali (Priyanto, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif *Pre experiment* dan menggunakan rancang bangun yaitu *one group pre test post test design*. *One grup pre test post test design* adalah desain penelitian ini mengombinasikan posttest dan pretest study dengan mengadakan suatu tes pada satu kelompok sebelum diberi perlakuan dan setelah diberikan perlakuan (Joko dkk, 2023). Pretest dilakukan pada awal penelitian dan posttest diberikan saat penelian selesai. Variabel bebas pada penelitian ini adalah edukasi kesehatan tentang pencegahan dan pengendalian hipertensi sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah tekanan darah. Penelitian ini dilakukan di Posyandu Lansia Desa Gunung Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto. Sampel dalam penelitian berjumlah 43 orang dengan teknik *simple random sampling* sesuai kriteria inklusi dimana responden adalah lansia dengan umur ≥ 60 tahun dan bersedia menjadi responden dalam penelitian.

Instrument yang digunakan yaitu lembar observasi dan pengukuran tekanan darah menggunakan Sphygmomanometer. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik *Wilcoxon*. Penelitian ini telah dinyatakan layak etik KEPK STIKES Majapahit dengan *Ethical Clearance* no. 168/EC-SM/2025

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persen (%)
Umur		
55-60 tahun	0	0
61-69 tahun	33	76,7
70-79 tahun	9	21
> 80 tahun	1	2,3
Jenis kelamin		
Laki-laki	12	27,9
Perempuan	31	72,1
Pendidikan		
SD	21	48,8
SMP	10	23,3
SMA	12	27,9
Pekerjaan		
Tidak bekerja	5	11,6
Petani	29	67,4
Ibu Rumah Tangga	2	4,7
Swasta	5	11,6
Wiraswasta	2	4,7

Berdasarkan tabel 1 diatas, menunjukan bahwa hampir seluruh dari responden berumur antara 61-69 tahun sebanyak 33 responden (76,7%), sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu 31 responden (72,1%), hampir setengah dari responden berpendidikan SD sebanyak 21 responden (48,8%), dan sebagian besar responden bekerja sebagai petani sebanyak 29 responden (67,4%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi berdasarkan tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan tentang pencegahan dan pengendalian hipertensi

Kategori	Sebelum	Sesudah
Optimal	0	0
Normal	7	19
Prehipertensi	19	10
Hipertensi derajat 1	7	7
Hipertensi derajat 2	5	7
Hipertensi derajat 3	5	0
Total	43	43

Pada tabel 2 didapatkan hasil pengumpulan data distribusi frekuensi dari pengukuran tekanan darah dapat diketahui bahwa hampir setengah dari tekanan darah lansia sebelum diberikan edukasi kesehatan tentang pencegahan dan pengendalian hipertensi adalah prehipertensi sebanyak 19 responden (44,2%) dan tekanan darah lansia sesudah diberikan edukasi kesehatan tentang pencegahan dan pengendalian hipertensi adalah normal sebanyak 19 responden (44,2%).

Tabel 3. Analisa perubahan tekanan darah sebelum dan setelah diberikan edukasi kesehatan tentang pencegahan dan pengendalian hipertensi

Tekanan Darah sebelum	Tekanan Darah sesudah						
	Optimal	Normal	Pre hipertensi	Hipertensi derajat 1	Hipertensi derajat 2	Hipertensi derajat 3	Hipertensi sistolik
Optimal	0	0	0	0	0	0	0
Normal	0	7	0	0	0	0	0
Pre hipertensi	0	12	7	0	0	0	0
Hipertensi derajat 1	0	0	3	4	0	0	0
Hipertensi derajat 2	0	0	0	3	2	0	0
Hipertensi derajat 3	0	0	0	0	5	0	0
Hipertensi sistolik	0	0	0	0	0	0	0
Total	0	19	10	7	7	0	0
Nilai p (Sig) = 0.000							

Pada tabel 3 Hasil intervensi menunjukkan skor tekanan darah setelah diberikan edukasi kesehatan tentang pencegahan dan pengendalian hipertensi yang mengalami penurunan sebanyak 40 responden (93%). Adapun hasil uji statistik diperoleh nilai $p \text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,05$, sehingga H1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi kesehatan tentang pencegahan dan pengendalian hipertensi terhadap tekanan darah lansia di Posyandu Lansia Desa Gunungan Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh edukasi kesehatan tentang pencegahan dan pengendalian hipertensi terhadap tekanan darah lansia yang dianalisa menggunakan uji *Wilcoxon* diperoleh nilai $p \text{ value} = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $p \text{ value} < 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi kesehatan tentang pencegahan dan pengendalian hipertensi terhadap tekanan darah lansia di Posyandu Lansia Desa Gunungan Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adiatman (2020) bahwa edukasi pada pasien hipertensi memiliki dampak positif dalam menurunkan tekanan darah, serta meningkatkan pengetahuan dan sikap pasien.

Edukasi kesehatan adalah suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menjaga dan memperbaiki kondisi kesehatan mereka melalui Pendidikan Kesehatan. Pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor setiap individu. Kognitif merujuk pada kemampuan otak dalam memahami dan mengetahui suatu hal, sementara afektif berkaitan dengan perasaan dan minat seseorang. Sedangkan psikomotor adalah aktivitas yang dilakukan secara nyata berdasarkan pengetahuan dan minat yang dimiliki oleh individu tersebut (Maulana, 2022). Sejalan juga dengan penelitian Saptadi et al (2023) yang menunjukkan dampak dari intervensi melalui edukasi yang telah diberikan dapat terlihat dari peningkatan pengetahuan para ibu mengenai penyakit hipertensi

Peneliti berpendapat bahwa dalam penelitian ini salah satu faktor tingginya risiko terkena hipertensi pada individu disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang kesehatan, yang pada akhirnya berdampak pada perilaku atau pola hidup sehat mereka Hal ini didukung oleh hasil penelitian bahwa sebagian besar

responden berpendidikan SD sebanyak 21 responden (48,8%). Oleh karena itu memberikan edukasi pada lansia sangatlah penting, terutama bagi mereka yang memiliki tingkat pendidikan rendah. Edukasi yang diberikan dapat meningkatkan pemahaman lansia mengenai penyakit hipertensi. Materi edukasi yang disampaikan pada penelitian ini meliputi definisi hipertensi itu sendiri, penyebab, cara pencegahan dan penanggulangannya, serta kemampuan untuk menerapkan perilaku sehat guna menjaga agar tekanan darah tetap stabil dan mencegah komplikasi akibat hipertensi. Pemberian edukasi mengenai hipertensi pada penelitian ini memiliki dampak positif signifikan, yaitu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran lansia tentang kondisi, faktor risiko, dan cara penanganannya, sehingga meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan dan gaya hidup sehat, serta mengurangi risiko komplikasi seperti serangan jantung dan stroke, yang diharapkan dapat memperbaiki kualitas hidup penderita secara keseluruhan, mengurangi angka kejadian hipertensi.

Pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa edukasi kesehatan tentang pencegahan dan pengendalian hipertensi memberikan pengaruh positif terhadap perubahan tekanan darah lansia di Posyandu Lansia Desa Gunung Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ada pengaruh edukasi kesehatan tentang pencegahan dan pengendalian hipertensi terhadap tekanan darah lansia di Posyandu Lansia Desa Gunung Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto. Edukasi kesehatan tentang pencegahan dan pengendalian hipertensi dapat menurunkan sebagian besar tekanan lansia dari kategori prehipertensi menjadi normal

Diharapkan responden dapat memahami cara pencegahan dan pengendalian hipertensi serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat mencegah komplikasi hipertensi untuk responden dengan hipertensi dan mencegah terjadinya hipertensi pada responden yang tidak hipertensi

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, A. K. (2023). *Buku Ajar Keperawatan Gawat Darurat*. Jakarta: Mahakarya Citra Utama.
- Hutagalung, M.S. (2021). *Hipertensi Gangguan Kognitif dan Tekanan Darah sebagai Penyebab Terjadinya Stroke*. Jakarta: NUSAMEDIA.
- Joko, D., Tegor & Frangky Silitonga. (2023). *Metode Penelitian Terapan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Maulana, N. (2022). Promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan dalam keperawatan. CV Sarnu Untung.
- Priyanto, A., Adbillah, A. & Zaitun, T. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Hipertensi terhadap Tingkat Pengetahuan Hipertensi menggunakan Media Poster dan Audio Visual pada Pasien Hipertensi*. Nursing Update: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan.
- Saimi & Sartika, H.A. (2024). *Cegah Hipertensi : Kenali Pencetus dan Temukan Solusi*. Indramayu: CV. Adanu Abimata. 59
- Kemenkes. (2024). *Pedoman Pengendalian Hipertensi Di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama 2024*.